

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pengujian merupakan hal terpenting dari sebuah kualitas *software* dan merupakan bagian dari integral siklus hidup *software development*. *Black box testing* merupakan salah satu metode pengujian yang sangat efektif dan efisien. Oleh karena itu, metode ini banyak digunakan oleh perusahaan, dimana paling tidak selalu ada pengujian fungsionalitas *software* yang dilakukan dalam setiap bulan. Pembahasan mengenai penelitian yang serupa telah ada sebelum penelitian ini, hal tersebut dijadikan tinjauan perbandingan dalam membangun penelitian yang baru dan lebih baik. Berikut merupakan beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya.

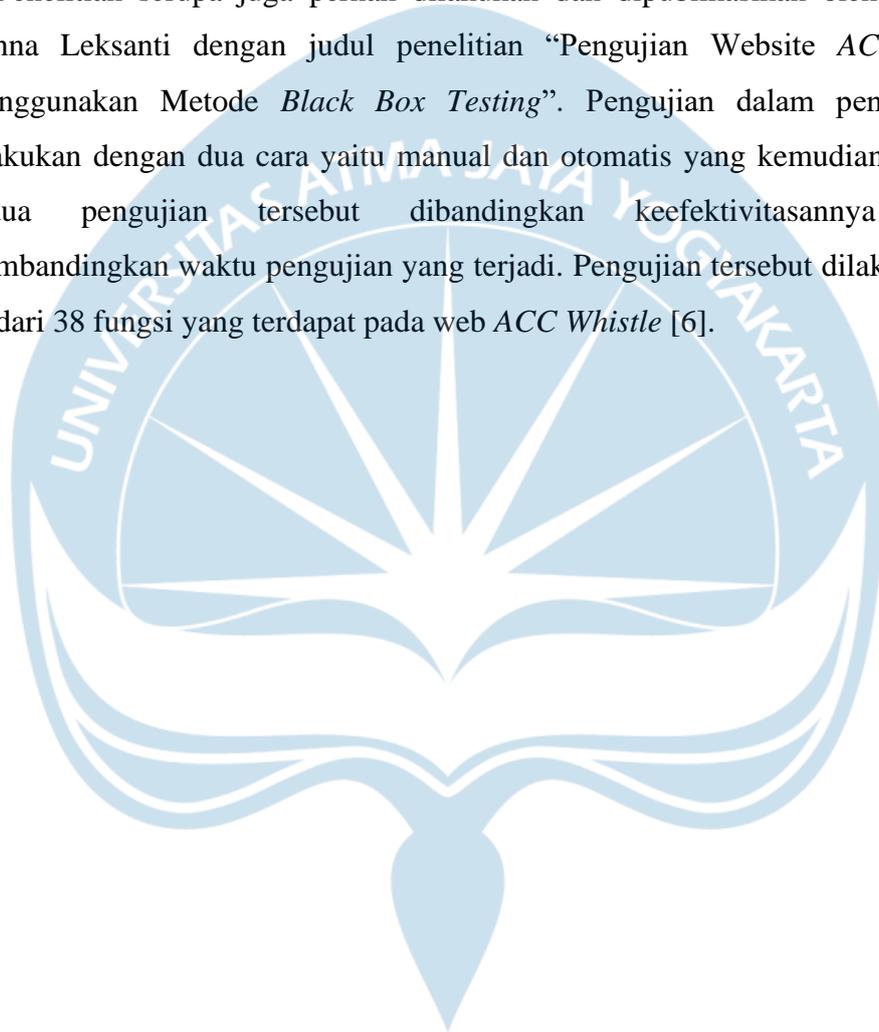
Penelitian pertama yang menjadi referensi adalah penelitian berjudul "Pengujian Aplikasi *Doctor to Doctor* Menggunakan Metode *Black Box Testing* pada PT. Global Urban Essensial." yang dilakukan oleh Albert Teonando Suhardi. Pengujian aplikasi tersebut dilakukan secara manual dan otomatis pada 16 fungsi dari aplikasi D2D untuk membandingkan tingkat keefektifan, kelebihan, dan kekurangan pengujian manual dan otomatis. Dimana 7 dari 16 fungsi yang telah diuji masih masih berjalan dengan kurang baik [3]

Penelitian lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang diangkat, disusun oleh Yemima Milenia dengan judul penelitian "Pengujian Manual Pada Aplikasi Teman Bumil Menggunakan Metode *Equivalence Partitioning*". Penelitian tersebut berfokus pada hasil keberhasilan pada fungsionalitas aplikasi Teman Bumil serta mencari kesalahan maupun *error* yang terjadi pada aplikasi tersebut. Penelitian tersebut dilakukan dengan pengujian manual dengan melakukan *test case* yang nantinya hasil *expected output* dan *actual output* akan dibandingkan [4].

Penelitian lainnya yang berkaitan dengan pengujian metode *black box testing* juga pernah dilakukan dan dipublikasikan oleh Meichella Yosepha Eunike dengan judul penelitian "Pengujian Sistem *ACC Mobile Survey (Amos)* Menggunakan Metode *Black Box Testing*". Penelitian tersebut berfokus pada fungsionalitas sistem

yang akan di uji dan teknik yang digunakan dalam pengujian tersebut yaitu *cause effect graph*. Pengujian dilakukan dengan mulai mengidentifikasi kondisi *cause effect* tersebut pada sistem, lalu membuat dan menetapkan batasan-batasan, membuat tabel keputusan, dan membuat *test case* [5].

Penelitian serupa juga pernah dilakukan dan dipublikasikan oleh Yokebeth Denna Leksanti dengan judul penelitian “Pengujian Website *ACC Whistle* Menggunakan Metode *Black Box Testing*”. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu manual dan otomatis yang kemudian hasil dari kedua pengujian tersebut dibandingkan keefektivitasannya dengan membandingkan waktu pengujian yang terjadi. Pengujian tersebut dilakukan pada 10 dari 38 fungsi yang terdapat pada web *ACC Whistle* [6].



Tabel 2.1. Tabel Perbandingan Penelitian

Pembanding	Albert Teonando Suhardi [3]	Yemima Milenia [4]	Meichella Yosepha Eunike [5]	Yokebeth Denna Leksanti [6]	Felia Friendly Christiani (*)
Judul Penelitian	Pengujian Aplikasi <i>Doctor to Doctor</i> Menggunakan Metode <i>Black Box Testing</i> pada PT. Global Urban Essensial	Pengujian Manual Pada Aplikasi Teman Bumil Menggunakan Metode <i>Equivalence Partitioning</i>	Pengujian Sistem ACC Mobile Survey (Amos) Menggunakan Metode <i>Black Box Testing</i>	Pengujian Website ACC Whistle Menggunakan Metode <i>Black Box Testing</i>	Pengujian Aplikasi Tentang Anak Menggunakan Metode <i>Black Box Testing Equivalence Partitioning</i>
Objek Penelitian	Aplikasi <i>Doctor to Doctor</i>	Aplikasi Teman Bumil	ACC Mobile Survey (Amos)	Website ACC Whistle	Aplikasi Tentang Anak
Metode Penelitian	<i>Blackbox Testing</i>	<i>Blackbox Testing Equivalence Partitioning</i>	<i>Blackbox Testing</i>	<i>Blackbox Testing</i>	<i>Blackbox Testing Equivalence Partitioning</i>
Platform	<i>Mobile</i>	<i>Mobile</i>	<i>Website</i>	<i>Website</i>	<i>Mobile</i>
Kelebihan	Hasil pengujian memiliki	Hasil pengujian memiliki presentase	Pengujian dilakukan secara manual dan	Pengujian dilakukan secara	Pengujian dilakukan secara manual dan

	<p>presentase keberhasilan yang cukup tinggi yaitu sebesar 86,897% dan dilakukan dengan dua metode pengujian yaitu otomatis dan manual.</p>	<p>keberhasilan yang cukup tinggi yaitu sebesar 86,90% dan penelitian dilakukan pada 40 fungsi aplikasi.</p>	<p>otomatis, serta nantinya hasil dari masing-masing pengujian tersebut dibandingkan.</p>	<p>manual dan otomatis, serta hasil dari masing-masing pengujian dibandingkan dari segi waktu pengujian.</p>	<p>memperoleh presentase keberhasilan yang cukup tinggi yaitu 86,25% yang dilakukan pada 20 fungsi aplikasi.</p>
--	---	--	---	--	--